

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sejatinya merupakan hak dan sesuatu yang sudah seharusnya menjadi milik setiap warga negara dan insan manusia, hal tersebut merupakan amanat dari Undang-undang Dasar 1945. Pendidikan mempunyai peranan penting bagi bangsa dan negara, oleh karena itu pendidikan perlu untuk dikembangkan agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan membuat maju sebuah negara. Majunya sebuah negara ditandai oleh tingkat kualitas pendidikan yang baik, karena tanpa adanya kualitas pendidikan yang baik tidak dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Kualitas pendidikan yang baik tentu harus ditunjang dengan kegiatan pembelajaran yang baik juga .

Pembelajaran yang baik terjadi jika ada sinergitas antara guru dan siswa. Sinergi antara guru dan siswa dapat memberikan dampak baik bagi keduanya dalam peningkatan pembelajaran serta mampu membuat terlaksananya tujuan pendidikan. Guru harus mampu membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi menyenangkan dan bermakna agar siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran di sekolah salah satunya adalah pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam sebuah tema. Tema tersebut biasanya diambil dari kehidupan sehari-hari siswa. Tema-tema tersebut diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik tepat diaplikasikan untuk siswa Sekolah Dasar terkhusus bagi siswa kelas rendah yang masih pada tahap operasional konkret sehingga diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar di kelas.

Latip (2018: 22) mengungkapkan hasil belajar dapat berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pencapaian hasil belajar tersebut dilakukan dengan proses penilaian. Penilaian dapat dilakukan dengan cara mengetahui aktif tidaknya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kerja sama dalam kelompok, dan keberanian mengungkapkan pendapat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap wali kelas V, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran tematik hasil belajar siswa banyak

yang belum memenuhi Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Guru kelas menambahkan bahkan hampir sekitar 70% siswa bermasalah pada hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi yang juga dilakukan oleh peneliti di dalam kelas guru masih kurang inovatif serta bervariasi dalam memilih metode pembelajaran yang dipakai di dalam kelas

Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode yang lebih bervariasi di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan suatu metode sangatlah penting sebagai penunjang pembelajaran dengan tujuan bahwa metode pembelajaran mampu membuat kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Berdasarkan hal di atas maka perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan supaya selain siswa mampu menghafalkan atau mengingat materi yang disampaikan dengan mudah, siswa juga dapat memahami konsep dari materi tersebut. Oleh karena itu perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran *mind mapping* dinilai cocok untuk memperbaiki pembelajaran karena salah satu kelebihan metode pembelajaran ini adalah metode ini mampu melatih siswa untuk menghafal, mengingat, dan memahami materi.

Mind mapping pertama kali ditemukan oleh Tony Buzan, seorang ahli dalam masalah otak. *Mind mapping* menurut Miftahul Huda (2013: 307) merupakan metode efektif yang digunakan untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. Menurut Muhammad Musrofi (2008: 179) *mind map* atau peta pikiran merupakan teknik yang berupa skema atau gambar untuk mencurahkan segala yang dipikirkan atau yang ada di otak.

Mind Mapping dipilih dengan berbagai kelebihan yang dianggap mampu dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode *mind mapping* dapat memberikan kemudahan pada siswa dalam menguasai materi. Materi Tematik merupakan salah satu pembelajaran yang memiliki banyak sekali materi. Menyikapi materi yang banyak tersebut, siswa selain dituntut untuk menghafal atau mengingat materi juga dituntut untuk memahami materi tersebut agar tidak mudah lupa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muhammad Musrofi (2008: 193) yang menyatakan bahwa buatlah *mind map* lebih indah, artistik, berwarna-warni, imajinatif, dan memiliki

berbagai bentuk sehingga mata dan otak menjadi tertarik dan akan memudahkan untuk mengingatnya.

Atas dasar latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dalam bentuk penelitian yang berjudul: “**Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tema 7** (Penelitian Tindakan Kelas, Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan yang Dilakukan Pada Kelas V di salah satu SDN Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021)”

1.2 Rumusan masalah

Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada Pembelajaran Tema 7 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan?”.

Dari rumusan masalah tersebut dijabarkan secara khusus dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V sebelum dan setelah menerapkan metode *Mind Mapping*?

1.3 Tujuan

Secara umum tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *mapping*. Berikut adalah tujuan khusus yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa ketika proses pembelajaran
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode *Mind Mapping*

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik bagi guru, siswa, lembaga pendidikan (sekolah dasar), maupun bagi peneliti sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Pengetahuan pembelajaran Peristiwa dalam Kehidupan dengan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* di Sekolah Dasar untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa di sekolah dasar.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Guru

Harapan dari penelitian ini, dapat memberikan manfaat bagi guru yaitu mendapatkan wawasan baru, pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran Peristiwa dalam Kehidupan. Selain itu, guru akan memiliki inovasi untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif, berpikir kreatif, dan bermakna. Serta guru dapat mengetahui dan menerapkan metode *Mind Mapping* di Sekolah Dasar untuk meningkatkan pemahaman materi siswa pada pembelajaran Peristiwa dalam Kehidupan.

2. Bagi Siswa

Dengan penerapan metode *mind mapping* siswa dapat meningkatkan aktivitas dan keterlibatan serta meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajaran IPS materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan serta menarik perhatian dan memudahkan dalam memahami siswa dalam mengingat dan memahami materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan (Sekolah Dasar)

Bagi lembaga Pendidikan, diharapkan manfaat yang dapat diambil yakni memberikan pandangan sebagai penyelenggara pendidikan untuk menciptakan guru yang profesional, kreatif, dan inovatif. Dan sebagai pengingat untuk menanamkan kerjasama yang baik antara warga lembaga pendidikan untuk membangun sekolah yang berkualitas.

4. Bagi Peneliti

Manfaat untuk peneliti sendiri diharapkan dapat memberikan wawasan, pengalaman, serta pelajaran untuk mempersiapkan diri sebagai guru yang profesional di masa yang akan datang. Karena selama proses penyusunan penelitian ini memberikan banyak keterampilan yang dapat dijadikan

sebagai bekal untuk menjadi guru yang kreatif dan inovatif di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dimulai dari bab I sampai V dan daftar pustaka. Secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Bab I, merupakan bab pendahuluan meliputi: a) latar belakang; b) rumusan masalah; c) tujuan penelitian; d) manfaat penelitian; e) sistematika penulisan.
2. Bab II, merupakan bab kajian teori meliputi: a) belajar dan pembelajaran; b) metode pembelajaran *mind mapping*; c) pemahaman konsep; d) hakikat pembelajaran IPS; e) Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar; f) pembelajaran IPS dalam Tema Peristiwa salam kehidupan g) keterkaitan *mind mapping* dan pemahaman konsep; h) penelitian yang relevan.
3. Bab III, merupakan bab metode penelitian yang berisikan: a) jenis dan desain penelitian; b) partisipan dan tempat penelitian; c) prosedur penelitian; d) definisi operasional; e) teknik pengumpulan data; f) instrument penelitian; g) teknik analisis data.
4. Bab IV, mengkaji hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang: IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR a) lokasi dan waktu penelitian; b) deskripsi subjek penelitian; c) deskripsi hasil pelaksanaan tindakan; d) pembahasan.
5. Bab V, merupakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisikan tentang penyajian dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan rekomendasi atau saran yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tindakan kelas ini.